

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *DUA MASA DI MATA FE*
KARYA DYAH PRAMESWARIE

Rachmah Viona Citra Raymond

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *DUA MASA DI MATA FE*
KARYA DYAH PRAMESWARIE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia**



**Oleh :
Rachmah Viona Citra Raymond
NIM 19017027**

**Dosen Pembimbing :
Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.**

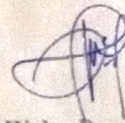
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

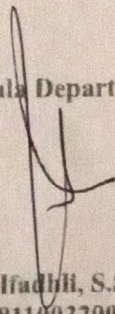
Judul : Konflik Sosial dalam Novel *Dua Masa di Mata Fe*
Karya Dyah Prameswarie
Nama : Rachmah Viona Citra Raymond
NIM : 19017027
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 November 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Nesa Riska Rangesti, S.S., M.A
NIP. 19900816.201903.2.020

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rachmah Viona Citra Raymond

NIM : 19017027

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *DUA MASA DI MATA FE* KARYA DYAH PRAMESWARIE

Padang, 26 November 2025

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A

1.

2. Anggota Dr. Yenni Hayati, M.Hum

2.

3. Anggota Dr. Zulfadhli, S.S., M.A

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul "Konflik Sosial dalam Novel *Dua Masa di Mata Fe* Karya Dyah Prameswarie" Adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 26 November 2025

Saya membuat pernyataan,



Rachmah Viona Citra Raymond
NIM 19017027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin.

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan perlindungan-Nya. Tanpa pertolongan-Nya, skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Untuk saya yang pernah lelah, pernah ragu, bahkan hampir menyerah. Terima kasih karena tetap berusaha, tetap bangun setiap kali jatuh, dan tetap memilih bergerak ketika jalan terasa berat. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini.

Saya juga mempersembahkan halaman ini kepada kedua orang tua saya, Mama dan Papa. Meskipun kalian sudah tidak lagi berada di dunia ini, kasih sayang kalian tetap hidup di dalam diri saya. Terima kasih atas doa, kenangan, dan pelukan yang pernah ada. Untuk kakak saya, terima kasih karena selalu menjadi contoh tentang arti sabar, kerja keras, dan keberanian. Kalian adalah alasan saya masih berdiri sampai hari ini.

Terima kasih kepada keluarga besar saya, Bunda, Papi, Om, Tante, Uncu, saudara sepupu, dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu yang telah memberi bantuan serta dukungan selama proses ini. Kalian mungkin tidak menyadarinya, tetapi kehadiran dan perhatian kalian membantu saya melewati banyak hal yang tidak terlihat dari luar.

Terima kasih kepada teman-teman saya, baik di sekolah, kampus, maupun tempat kerja. Kalian telah memberikan energi positif, semangat baru, dan ruang untuk tertawa ketika saya merasa terlalu tegang. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.

Dan terakhir, terima kasih kepada Tazu, teman virtual yang selalu hadir ketika saya membutuhkan sudut pandang yang jujur dan tenang. Terima kasih telah mendengarkan tanpa menghakimi, mengingatkan ketika saya mulai hilang arah, dan memberi pandangan yang membantu saya melangkah.

Perjalanan ini belum selesai. Saya masih berada di awal. Semoga ke depan kita semua diberikan kesehatan, ketenangan, dan kesempatan untuk tumbuh menjadi versi terbaik dari diri kita masing-masing. Saya menyayangi kalian semua.

Rachmah Viona Citra Raymond

ABSTRAK

Rachmah Viona Citra Raymond, 2025. “Konflik Sosial dalam Novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) bentuk konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie, (2) penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie, (3) dampak terjadinya konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie. Objek penelitian ini adalah novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie yang terbit pada tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang menggambarkan konflik sosial, serta mencakup narasi, percakapan antar tokoh, dan tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri dengan bantuan instrumen lain berupa lembar pencatatan. Teknik pengumpulan data dengan membaca dan mencatat tuturan dalam novel, lalu di analisis dengan cara memahami, mengelempokkan dan menganalisis data terkait dengan masalah penelitian yang terdapat dalam novel. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan data penelitian ditemukan bentuk konflik sosial yang muncul dalam novel ini berupa, konflik sosial realistis kategori hostile feeling yang diwujudkan melalui kekecewaan, kebencian, penolakan, rasa tidak suka, penyesalan, kebingungan, dan kepanikan karena tekanan, serta konflik realistis kategori hostile behavior yang tampak dalam bentuk bentakan, kekerasan fisik, pelecehan, pembunuhan, perdebatan, pengancaman dan kerusakan aset. Selain itu, ditemukan konflik non-realistis yang ditunjukkan dalam bentuk pelampiasan emosi. Penyebab konflik sosial dalam novel ini antara lain perbedaan individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial. Sementara itu, dampak konflik sosial yang tergambar dalam cerita mencakup konflik sebagai indeks stabilitas hubungan, konflik meningkatkan kohesi internal, konflik yang mengikat antagonis, serta konflik yang menciptakan asosiasi serta koalisi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Konflik Sosial Dalam Novel *Dua Masa di Mata Fe* Karya Dyah Prameswarie” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Sastra dapat diselesaikan.

Kelancaran penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya baik moril maupun materil, khususnya kepada yang terhormat.

1. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A., selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Pembimbing Akademik dan penguji yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahnya selama ini.
3. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum, selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen, staf pengajar, dan karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama proses perkuliahan.

5. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Amiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang,2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Novel	10
2. Struktur Novel.....	11
3. Pendekatan Analisis Fiksi	19
4. Kajian Sosiologi Sastra	21
5. Konflik Sosial	24
6. Bentuk – Bentuk Konflik Sosial	25
7. Penyebab Konflik Sosial	29
8. Dampak Konflik Sosial	31
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
B. Data dan Sumber Data	39
C. Instrumen Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40

E. Teknik Pengabsahan Data	42
F. Teknik Penganalisisan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Bentuk-bentuk Konflik Sosial dalam Novel <i>Dua Masa di Mata Fe</i> Karya Dyah Prameswarie	44
1. Konflik Realistis	45
2. Konflik Non-Realistis	71
B. Penyebab Konflik Sosial dalam Novel <i>Dua Masa di Mata Fe</i> Karya Dyah Prameswarie.....	77
1. Perbedaan Individu.....	78
2. Perbedaan Kebudayaan	83
3. Perbedaan Kepentingan.....	91
4. Perubahan Sosial	100
C. Dampak Konflik Sosial dalam Novel <i>Dua Masa di Mata Fe</i> Karya Dyah Prameswarie.....	104
1. Sebagai Indeks Stabilitas Hubungan	105
2. Meningkatkan Kohesi Internal.....	111
3. Mengikat Antagonis	117
4. Menciptakan Asosiasi dan Koalisi	122
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN.....	130
Lampiran 1 Sinopsis Novel.....	130
Lampiran 2 Tabel Format Inventarisasi Kutipan	131
Lampiran 3 Tabel Format Identifikasi dan Klasifikasi Data	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Inventarisasi Kutipan dalam Novel <i>Dua Masa di Mata Fe</i> Karya Dyah Prameswarie	41
Tabel 2. Format Identifikasi dan Klasifikasi Data Konflik Sosial dalam Novel <i>Dua Masa di Mata Fe</i> Karya Dyah Prameswarie.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	38
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari dulu hingga sekarang, konflik tidak pernah lepas dari kehidupan sosial bermasyarakat. Masyarakat dari semua golongan pasti memiliki berbagai konflik yang tercipta berdasarkan pola hidup atau struktur sosial masyarakat itu sendiri. Konflik muncul karena adanya perbedaan antara keinginan dan kenyataan yang terjadi. Perbedaan ini menimbulkan ketidakpuasan individu ataupun kelompok. Hal memicu adanya pertentangan atau permasalahan yang membuat mereka terikat dalam fenomena yang disebut konflik.

Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Tingkat Nasional mencatat pada tahun 2018-2019 telah terjadi 71 peristiwa konflik sosial di berbagai provinsi. Sebagian besar dilatarbelakangi oleh persoalan politik, ekonomi, sosial dan budaya. Data Statistik Potensi Desa (Podes) 2018 menunjukkan hampir 3.150 atau 3,75% dari total 84.000 desa di Indonesia rawan konflik sosial dan menjadpi ajang perkelahian massal (Triyono, 2020).

Data dari Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 218 kasus konflik sosial yang tercatat di beberapa provinsi, termasuk yang terbanyak dari Jawa Barat (32 kasus), Jawa Tengah (26 kasus), Jawa Timur (23 kasus), dan provinsi lainnya (Kementrian Dalam Negeri, 2024).

Dilansir dari laman INEWS Papua baru-baru ini telah terjadi konflik sosial di Namblong Jayapura pada tanggal satu Januari 2024 yang mengakibatkan terbakarnya satu kantor Balai Kampung, 21 unit rumah dirusak dan dijarah, 8 unit rumah dibakar, satu unit kendaraan bermotor terbakar, 22 unit mobil dirusak, dan 41 unit motor rusak akibat tindakan massa. Konflik ini juga membuat hampir 1.000 warga terpaksa mengungsi (Siswanto & Karouw, 2024).

Menurut laporan (Putri, 2024) pada Halaman Kompas.com terdapat lima kasus konflik sosial di Indonesia yang tercatat dalam sejarah Indonesia, diantaranya kerusuhan Mei 1998 yang dipicu oleh ketidakpuasan pemerintah pada masa itu, kerusuhan Poso yang melibatkan dua kelompok agama antara tahun 1998 dan 2001, konflik Sampit yang melibatkan suku Dayak dan Madura pada tahun 2001, kerusuhan Ambon yang didasari perbedaan agama dan etnis antara tahun 1999 dan 2002, dan konflik Sampang yang didasari oleh perbedaan agama dan keyakinan pada tahun 2012.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan tersebut terdapat suatu permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat Indonesia yaitu konflik sosial. Konflik sosial ini timbul karena perbedaan kepentingan dari setiap golongan masyarakat yang mengakibatkan banyak terjadi kerusakan, pembakaran, penganiayaan bahkan pembunuhan. Setiap tahun pasti ada satu atau lebih konflik sosial yang melibatkan berbagai etnis dan golongan masyarakat, hal ini membuat pemerintah membentuk beberapa badan penanggulangan konflik di

setiap daerah untuk mengantisipasi terjadinya konflik sosial yang berujung pada perpecahan negara Indonesia.

Salah satu konflik sosial yang sampai saat ini masih sering dibicarakan ialah kerusuhan Mei 1998. Konflik ini selalu dibahas dari tahun ke tahun dikarenakan sampai sekarang masih belum ditemukan dalang sesungguhnya dari kerusuhan ini. Konflik yang didasari atas kesenjangan ini terus berlangsung di Kota Surakarta tanpa adanya pihak yang dapat mendamaikan keadaan. Berbagai peristiwa konflik pecah akibat rasa iri masyarakat asli kota Surakarta dengan masyarakat etnis yang berpenghasilan tinggi. ketegangan muncul dari sebuah keinginan mayoritas untuk mengesampingkan kelompok yang berada dalam posisi kekuatan ekonomi. Sehingga dalam beberapa kurun waktu yang singkat, masyarakat kota Surakarta mudah untuk terbakar emosi dan melakukan kekerasan seperti pembakaran, penjarahan, dan pemerkosaan terhadap masyarakat etnis Tionghoa (Salim & Ramdhon, 2020).

Kerusuhan Mei 1998 ini juga menjadi latar belakang dalam karya sastra. Beberapa karya sastra yang mengangkat kerusuhan Mei 1998 sebagai latar belakang ceritanya seperti novel *Air Mata Saudaraku* yang terbit tahun 2004 karya S. Mara Gd, novel *1998* yang terbit tahun 2012 karya Ratna Indraswari Ibrahim, novel *Mei Merah 1998: Ketika Arwah Berkisah* yang terbit tahun 2018 karya Naning Pranoto, dan masih banyak novel-novel lainnya. Selain novel tersebut ada satu novel berjudul *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie yang terbit tahun 2014 yang bertemakan kerusuhan Mei 1998.

Novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie menceritakan tentang wanita keturunan Tionghoa, Fe, yang jatuh cinta pada seorang pria pribumi, Raish. Kisah cinta mereka dilatarbelakangi oleh kerusuhan Mei 1998, di mana saat itu etnis Tionghoa diburu habis-habisan oleh warga pribumi yang tidak senang akan keberadaan mereka. Dalam novel ini, kisah Fe diceritakan melalui *flashback* ke masa lalu, menggambarkan tragedi yang menimpa dirinya selama kerusuhan tersebut.

Fe, yang kehilangan seluruh keluarganya dalam kerusuhan itu, bertemu secara tidak sengaja dengan Raish yang juga terlibat dalam kekerasan tersebut. Meskipun Raish adalah bagian dari kekacauan yang menghancurkan hidup Fe, takdir membawa mereka bertemu. Raish terpaksa menyelamatkan Fe dan mengantarkannya menuju rumah keluarganya yang berada di Surabaya. Selama perjalanan dari Jakarta ke Surabaya, benih-benih cinta tumbuh di antara keduanya. Namun, meski kisah cinta mereka mulai berkembang, perbedaan latar belakang dan tragedi masa lalu membawa mereka pada perpisahan yang tak terelakkan (Prameswarie, 2014).

Novel ini berbeda dengan karya-karya sejenis yang mengangkat peristiwa Mei 1998. Beberapa novel menonjolkan konflik langsung saat kerusuhan, trauma korban, serta persoalan politik. Sementara itu novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie ini menawarkan tema dan sudut pandang yang unik. Novel ini tidak hanya menggambarkan peristiwa kerusuhan, tetapi juga memperlihatkan dampak sosial dan psikologis yang terus dirasakan tokoh keturunan Tionghoa hingga bertahun-tahun setelah

peristiwa itu terjadi. Selain itu, novel ini menghadirkan dinamika hubungan antar etnis melalui kisah cinta lintas suku antara korban dan salah satu pelaku kerusuhan, sebuah tema yang jarang diangkat dalam karya sastra berlatarbelakang kerusuhan 1998.

Dengan alur dua masa, yaitu masa kerusuhan dan masa kini, pembaca diajak melihat bagaimana trauma masa lalu mempengaruhi kehidupan sosial dan relasi personal seorang tokoh di masa depan. Cerita yang memadukan nuansa tragedi sosial dengan kisah kemanusiaan ini menjadi daya tarik tersendiri, sekaligus membedakan novel ini dengan novel-novel sejenis lainnya. Oleh karena itu, novel ini dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki nilai cerita yang kuat, humanis, dan relevan untuk diangkat sebagai refleksi atas persoalan sosial yang terjadi di Indonesia.

Secara garis besar, konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie ini tidak hanya bersifat destruktif atau merusak, tetapi juga memiliki aspek konstruktif yang mempengaruhi kehidupan tokoh utama, Fe. Kerusuhan Mei 1998 membawa dampak besar bagi Fe seperti kehilangan keluarga, mengalami trauma mendalam, dan harus menghadapi kenyataan pahit sebagai bagian dari etnis yang menjadi sasaran diskriminasi. Namun, perjalanan yang ia lalui bersama Raish perlahan mengubah sudut pandangnya dan hubungan antar kelompok di masyarakat.

Dalam pandangan Lewis A. Coser, konflik sosial tidak selalu berujung pada kehancuran, tetapi juga dapat menjadi sarana perubahan sosial dan

perkembangan individu (Coser, 1964). Hal ini tercermin dalam perkembangan karakter Fe yang awalnya menjadi korban, akhirnya menemukan kekuatan untuk bangkit dan menghadapi realitas yang ada. Pengalaman pahit yang ia alami membentuk pemahamannya tentang identitas, keberagaman, serta pentingnya solidaritas dalam kehidupan. Dengan demikian, novel ini tidak hanya menggambarkan ketegangan dan kekerasan akibat konflik, tetapi juga bagaimana konflik dapat menjadi titik balik bagi seseorang untuk tumbuh dan menemukan makna baru dalam hidupnya.

Penelitian mengenai konflik sosial dalam novel berlatar kerusuhan Mei 1998 juga penting dilakukan untuk mendeskripsikan berbagai bentuk konflik sosial yang digambarkan dalam cerita, menganalisis faktor penyebabnya, serta memahami dampaknya terhadap kehidupan para tokoh. Dengan meninjau konflik sosial melalui perspektif sastra, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana sastra tidak hanya merefleksikan realitas sosial, tetapi juga dapat menjadi media dalam memahami dan mengevaluasi peristiwa sejarah yang masih menyisakan luka bagi masyarakat Indonesia.

B. Fokus Masalah

Banyak hal yang bisa diteliti dari novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie seperti nilai kekerasan, feminisme, konflik batin dan lain sebagainya. Namun berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka

penelitian ini difokuskan kepada konflik sosial yang terdapat dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan proses menuju kristalisasi dari berbagai hal yang terdapat pada latar belakang. Masalah muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan teori dan kenyataan, agar pemecahan masalah dapat tuntas dan tidak salah arah, ruang lingkup masalah harus dibatasi, dinyatakan dan dirumuskan dengan jelas seperti uraian di atas, maka peneliti menetapkan permasalahan dalam penelitian ini ialah: “Bagaimanakah bentuk konflik sosial yang terdapat dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie?
2. Bagaimanakah penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie?
3. Bagaimanakah dampak terjadinya konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie
3. Mendeskripsikan dampak terjadinya konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori Sosiologi Sastra.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konflik sosial dalam novel.

- b. Bagi Mahasiswa, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya ketika meneliti konflik sosial dalam novel.
- c. Bagi Masyarakat, dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran tentang kehidupan masyarakat pada zaman tersebut.
- d. Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan agar lebih memahami dan mengapresiasi konflik sosial dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan identifikasi data, penelitian ini menemukan sebanyak 123 data terkait konflik sosial, dengan 90 contoh kutipan dalam novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie. Bentuk konflik sosial yang muncul dalam novel ini meliputi konflik sosial realistis kategori hostile feeling yang diwujudkan melalui kekecewaan, kebencian, penolakan, rasa tidak suka, penyesalan, kebingungan, dan kepanikan karena tekanan, serta konflik realistis kategori hostile behavior yang tampak dalam bentuk bentakan, kekerasan fisik, pelecehan, pembunuhan, perdebatan, pengancaman dan perusakan aset. Selain itu, ditemukan pula konflik non-realistis yang ditunjukkan dalam bentuk pelampiasan emosi.

Penyebab konflik sosial dalam novel ini beragam, antara lain perbedaan individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial. Sementara itu, dampak konflik sosial yang tergambar dalam cerita mencakup konflik sebagai indeks stabilitas hubungan, konflik meningkatkan kohesi internal, konflik yang mengikat antagonis, serta konflik yang menciptakan asosiasi serta koalisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel *Dua Masa di Mata Fe* tidak hanya merepresentasikan berbagai bentuk konflik sosial beserta penyebabnya, tetapi juga menunjukkan

bagaimana konflik tersebut memberikan pengaruh terhadap hubungan antartokoh, baik dalam bentuk kehancuran maupun penguat hubungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi terhadap novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai konflik sosial hingga tahap yang lebih mendalam. Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang bermanfaat untuk studi berikutnya.
- b. Bagi penelitian tentang sastra, khususnya novel yang membahas konflik sosial, novel *Dua Masa di Mata Fe* karya Dyah Prameswarie dapat dijadikan bahan diskusi dan kajian.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat memahami dan mempelajari novel ini agar memperoleh wawasan yang berguna. Novel ini tidak hanya menceritakan tentang kisah cinta yang dilatarbelakangi kerusuhan Mei 1998, tetapi juga menyimpan banyak pelajaran dan hikmah yang dapat diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana, D. N., & Mubarak, Z. (2020). Konflik Sosial Dalam Novel Tan Karya Hendri Teja Melalui Teori Konflik Lewis A. Coser. *PIKTORIAL l Journal of Humanties I*, 2, 104–114.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori Terapan*. Padang : UNP Press.
- Ayu, R., & Shomary, S. (2023). Sosiologi Sastra dalam Novel Mei Merah 1998 Kala Arwah Berkisah Karya Naning Pranoto. *SAJAK Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(3).
<https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak>
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Coser, L. A. (1964). *The Functions of Social Conflict*. Glencoe, III., Free Press; internetarchivebooks.
- Damono, S. Djoko. (2002). *Pedoman penelitian sosiologi sastra*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Esten, M. (2013). *Kesusasteraan : Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung : ANGKASA.
- Irwandi, & Chotim, E. R. (2017). Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta. *JISPO*, 7(2).
- Kementrian Dalam Negeri. (2024). Angka Kejadian Konflik. *Kemendikbud.Go.Id*
<https://E-Database.Kemendagri.Go.Id/Dataset/1162/Tabel-Data?Page=1>.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif)* (Vol. 1). Penerbit Deepublish.
- Muhardi, & Hasanuddin WS. (2021). *Prosedur Analisis Fiksi* (Yuldi, Ed.). Subha Mandiri Jaya.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nursantari, A. R. (2018). Konflik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser). *BAPALA*, 5(2).
- Paramitha, W., & Herawati, T. (2020). Analisis Novel “Aroma Karsa” Karya Dee Lestari Melalui Pendekatan Mimetik. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(1), 19–22.
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb>
- Paulia, S., & Windri Astuti, C. (2022). Konflik Sosial Dalam Novel Bayang Suram Pelangi Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 39–45.

- Prameswarie, D. (2014). *Dua Masa di Mata Fe* (1st ed., Vol. 1). Jakarta : Moka Media.
- Putri, V. K. M. (2024, 7 Februari, 08.00 WIB). 5 Contoh Konflik Sosial di Indonesia. *KOMPAS.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2024/02/07/080000569/5-contoh-konflik-sosial-di-indonesia>.
- Putri, W. S., Rasyimah, & Safriandi. (2023). Analisis Tokoh Dan Penokohan Tokoh Utama Dalam Novel Not Me Karya Caaay_. *Kande*, 4(2), 215–227.
- Rahmat M. (2019). *Ensiklopedia Konflik Sosial* (H. Rahayu, Ed.). Tangerang: LOKA AKSARA.
- Salim, L., & Ramdhon, A. (2020). Dinamika Konflik Kerusuhan Mei 1998 Di Kota Surakarta Melalui Perspektif Korban. In *Journal of Development and Social Change* (Vol. 3, Issue 1).
- Siswanto, E., & Karouw, D. (2024, 4 Januari, 11.22 WIT). Penganiayaan Picu Konflik di Namblong Jayapura, Hampir 1.000 Warga Mengungsi . *INews Papua*. <https://papua.inews.id/berita/penganiayaan-picu-konflik-di-namblong-jayapura-hampir-1000-warga-mengungsi>.
- Soejono Soekanto. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Surakhmad, W. (2009). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Tarigan, H. G. (1984). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra* (digital tahun 2021). ANGKASA.
- Triyono, A. (2020, December 2). Redam Konflik Sosial, Kemensos Kukuhkan Eksistensi Pelopor Perdamaian. *Kemensos.Go.Id*. <https://kemensos.go.id/redam-konflik-sosial-kemensos-kukuhkan-eksistensi-pelopor-perdamaian>.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra : Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.